

PROFIL ANAK YANG BEKERJA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



<https://kaltim.bps.go.id>



PROFIL ANAK YANG BEKERJA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

2022

<https://kaltim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



PROFIL ANAK YANG BEKERJA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2022

Katalog : 2306005.64
Nomor Publikasi : 64000.2345
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 71 halaman

Penyusun Naskah

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Penyunting

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Pembuat Kover

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Penerbit

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Sumber Ilustrasi

www.canva.com, www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.





TIM PENYUSUN

PROFIL ANAK YANG BEKERJA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2022

Pengarah:

Yusniar Juliana

Penanggung jawab:

Emmy Maksum

Penyunting:

Ely Uswatun Kasanah

Penulis Naskah dan Penata Letak:

Deppi Andam Dewi

Yusuf Fuadi

Pengolah Data:

Yusuf Fuadi

Pembuat Kover:

Deppi Andam Dewi





<https://kaltim.bps.go.id>



KATA PENGANTAR



Publikasi Profil Anak yang Bekerja Provinsi Kalimantan Timur 2022 merupakan publikasi yang memuat tabel-tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja khususnya pada anak-anak usia 10-17 tahun pada periode Agustus 2022 di Provinsi Kalimantan Timur. Data yang disajikan diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Timur pada Agustus 2022. Jumlah target sampel Sakernas Agustus 2022 di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 5.240 rumah tangga dan ditujukan untuk menghasilkan angka estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Jenis tabel yang ditampilkan dalam publikasi ini dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dan daerah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan).

Meskipun publikasi ini sudah dipersiapkan dengan baik, tetapi tidak tertutup kemungkinan akan ditemukan kekurangan atau kekeliruan. Sehubungan dengan itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari setiap pengguna publikasi ini untuk penyempurnaan di masa mendatang. Terima kasih.

Samarinda, Desember 2023
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur

Yusniar Juliana



<https://kaltim.bps.go.id>



DAFTAR ISI

PROFIL ANAK YANG BEKERJA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2022

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	7
1.3 Ruang Lingkup	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Hukum	11
2.2 Konsep dan Definisi	17
BAB III KONDISI ANAK BEKERJA	21
3.1 Anak 10-17 Tahun yang Bekerja	23
3.2 Anak 10-17 Tahun yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota	28
BAB IV KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI ANAK BEKERJA	33
4.1 Pendidikan	33
4.2 Lapangan Pekerjaan	35
4.3 Status Pekerjaan	36
4.4 Jam Kerja	41
PENUTUP	45
LAMPIRAN	47
DAFTAR PUSTAKA	71



<https://kaltim.bps.go.id>



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Wilayah, 2022	23
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, 2022.....	24
Tabel 3.3	Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2022.....	29
Tabel 4.1	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Lapangan Usaha, 2022.....	35

<https://kaltim.bps.go.id>



<https://kaltim.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Klasifikasi Wilayah (persen), 2022	25
Gambar 3.2	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur, 2022.....	26
Gambar 3.3	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022	27
Gambar 3.4	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah, 2022	28
Gambar 4.1	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2022	33
Gambar 4.2	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022.....	34
Gambar 4.3	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan, 2022	36
Gambar 4.4	Persentase Anak Bekerja 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal dan Informal, 2022	37
Gambar 4.5	Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal Informal dan Klasifikasi Wilayah, 2022.....	38
Gambar 4.6	Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal Informal dan Jenis Kelamin, 2022	39
Gambar 4.7	Persentase Anak Usia 10-17 Tahun yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, 2022	40
Gambar 4.8	Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu Terakhir, 2022	41



<https://kaltim.bps.go.id>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun menurut Jenis Kegiatan di Kalimantan Timur, 2022	49
Lampiran 2	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun menurut Klasifikasi Wilayah dan Jenis Kegiatan di Kalimantan Timur	50
Lampiran 3	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan di Kalimantan Timur	51
Lampiran 4	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Klasifikasi Wilayah di Kalimantan Timur	52
Lampiran 5	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur, 2022	53
Lampiran 6	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	54
Lampiran 7	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah	55
Lampiran 8	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota	56
Lampiran 9	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota	57
Lampiran 10	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	58
Lampiran 11	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022	60
Lampiran 12	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022	61
Lampiran 13	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Jumlah Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Lapangan Usaha	62
Lampiran 14	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Lapangan Usaha, 2022	63

Lampiran 15	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan, 2022.....	64
Lampiran 16	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal dan Informal, 2022.....	65
Lampiran 17	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan dan Klasifikasi Wilayah, 2022.....	66
Lampiran 18	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal dan Informal dan Jenis Kelamin, 2022	67
Lampiran 19	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Jenis Pekerjaan, 2022.....	68
Lampiran 20	<i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu Terakhir, 2022.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

Anak yang Bekerja (*Working Children*)

adalah anak yang terlibat dalam kegiatan dimana dalam cakupan Sistem Neraca Nasional (SNN) termasuk kedalam batasan kegiatan produksi, sekurang - kurangnya selama 1 jam dalam periode referensi



Pekerja Anak (*Child Labour*)

adalah anak yang bekerja , dimana mereka terlibat dalam jenis pekerjaan berbahaya atau pekerjaan terburuk untuk anak





<https://kaltim.bps.go.id>



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak seharusnya dapat menikmati masa kanak-kanak dan remaja dengan bersekolah, bermain dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam naungan keluarga. Namun kenyataannya tidak sedikit kita jumpai anak-anak yang tidak memiliki kesempatan untuk menikmati masa kanak-kanak dan remaja dengan bahagia. Bahkan tercerabut dari lingkungan keluarga yang disebabkan dorongan ekonomi maupun kekerasan dalam keluarganya. Anak-anak sangat berharga dalam menentukan masa depan negara, sehingga wajib bagi bangsa dan orang tua untuk menjamin bahwa setiap anak mendapatkan kesempatan yang terbaik untuk mengakses hak-hak mereka. Hak untuk tumbuh sehat, hak untuk mengakses pendidikan yang tepat, dan hak untuk menjadi warga negara yang produktif. Secara fisiologis maupun psikologis, anak-anak dianggap lebih rentan dibandingkan orang dewasa. Sebagai golongan yang rentan anak-anak memerlukan perlindungan terhadap hak-haknya. Kewajiban bagi negara dan semua pihak adalah untuk melindungi anak-anak dari setiap situasi yang berbahaya dan menjamin terpenuhinya hak asasi manusia mereka.

Setelah lebih dari tiga dekade Konvensi Hak Anak 1990 disepakati dan diratifikasi, saat ini masih banyak anak yang tidak menikmati masa kecilnya sehingga tidak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Berdasarkan Konvensi Hak Anak yang diratifikasi melalui Kepres No. 36 Tahun 1990, anak-anak adalah mereka yang berusia di bawah 18 Tahun, kecuali jika kedewasaan telah dicapai lebih awal berdasarkan hukum.



Kondisi saat ini, banyak anak terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi. Salah satu permasalahan keterlibatan anak-anak adalah karena kemiskinan. Meskipun masih mungkin terdapat kasus anak-anak bekerja atas kemauan sendiri. Anak-anak dari keluarga yang tidak mampu biasanya aktif bekerja dengan tujuan memperoleh atau membantu orang tua untuk meningkatkan penghasilan. Dampak yang ditimbulkan dari fenomena anak yang bekerja adalah anak kehilangan haknya untuk memperoleh pendidikan dalam menggapai masa depan yang lebih baik.

Undang-undang Dasar 1945 pasal 28B Ayat 2 menyebutkan, negara berkewajiban untuk menjamin hak setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta terlindung dari kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Pemerintah telah menunjukkan komitmen untuk melindungi anak dari kekerasan, penganiayaan, pengabaian, dan eksploitasi dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang mengamanatkan Pemerintah daerah berkewajiban dan bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mendukung kebijakan nasional dalam penyelenggaraan perlindungan anak di daerah, salah satunya diwujudkan melalui upaya pembangunan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA). Berkaitan dengan hal tersebut Presiden memberikan lima arahan terkait Pembangunan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 2020-2024 yang berfokus pada:

1. Peningkatan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan;
2. Peningkatan peran ibu dan keluarga dalam pendidikan/pengasuhan anak;
3. Penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak;
4. Penurunan pekerja anak dan;
5. Pencegahan perkawinan anak.

Pelaksanaan semua mandat ini membutuhkan sinergi dari tingkat nasional hingga provinsi dan kabupaten/kota termasuk lingkungan terdekat bagi anak yaitu keluarga.

Perlindungan terhadap hak dasar anak diakui secara universal sebagaimana tercantum dalam Konvensi *International Labor Organization* (ILO) No. 138 yang diratifikasi oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 yang menyatakan bahwa usia minimum untuk bekerja adalah 15 tahun. Kemudian pada Konvensi ILO No 182 tahun 1999 membahas tentang pelarangan dan tindakan cepat untuk penghapusan segala bentuk pekerjaan terburuk untuk anak.

Berkaitan dengan perlindungan anak-anak dari efek buruk bekerja, Keppres No. 59 Tahun 2002 telah mengidentifikasi 13 jenis pekerjaan terburuk untuk pekerja anak, yaitu:

1. Mempekerjakan anak-anak sebagai pelacur;
2. Mempekerjakan anak-anak di pertambangan;
3. Mempekerjakan anak-anak sebagai penyelam mutiara;
4. Mempekerjakan anak-anak di bidang konstruksi;
5. Mempekerjakan anak-anak di anjungan penangkapan ikan lepas pantai (yang lazim disebut jermal);
6. Mempekerjakan anak-anak sebagai pemulung;
7. Melibatkan anak-anak dalam pembuatan dan kegiatan yang menggunakan bahan peledak;
8. Mempekerjakan anak-anak di jalanan;
9. Mempekerjakan anak-anak sebagai tulang punggung keluarga;
10. Mempekerjakan anak-anak di industri rumah tangga (*cottage industries*);
11. Mempekerjakan anak-anak di perkebunan;
12. Mempekerjakan anak-anak dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan usaha penebangan kayu untuk industri atau mengolah kayu untuk bahan bangunan dan pengangkutan kayu gelondongan dan kayu olahan; serta
13. Mempekerjakan anak-anak dalam berbagai industri dan kegiatan yang menggunakan bahan kimia berbahaya.

UU No. 13 Tahun 2003 membagi kategori umur anak menjadi 3, yakni :

1. Usia 5-12 tahun tidak boleh bekerja meskipun pekerjaan ringan.
2. Usia 13-14 tahun boleh melakukan pekerjaan ringan, kurang dari 15 jam/minggu.
3. Usia 15-17 Tahun, secara umum diperbolehkan oleh hukum untuk bekerja asalkan bukan pekerjaan berbahaya/terburuk, dan tidak lebih dari 40 jam/minggu.

Dalam perkembangan kondisi ketenagakerjaan saat ini, anak yang bekerja merupakan fenomena sosial yang kompleks permasalahannya. Informasi mengenai anak yang bekerja dianggap masih kurang, baik informasi secara nasional maupun regional. Salah satu acuan yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai anak yang bekerja adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.

Anak yang bekerja (*Working Children*) adalah anak yang terlibat dalam kegiatan dimana dalam cakupan Sistem Neraca Nasional (SNN) termasuk ke dalam batasan kegiatan produksi, sekurang-kurangnya selama 1 jam dalam periode referensi. Sedangkan, pekerja anak (*Child Labour*) adalah anak-anak yang bekerja, dimana mereka terlibat dalam jenis pekerjaan berbahaya/pekerjaan terburuk untuk anak. Dengan kata lain pekerja anak merupakan subset dari anak yang bekerja.

Publikasi ini membahas anak usia 10-17 tahun yang bekerja. Anak dianggap bekerja jika bekerja minimal 1 jam berturut-turut dalam periode seminggu yang lalu, dan pekerjaan itu dilakukan dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan dalam bentuk uang maupun barang.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan publikasi ini adalah untuk menyediakan informasi tentang anak yang bekerja di Provinsi Kalimantan Timur dan latar belakang keadaan sosial ekonomi dari anak yang bekerja.

1.3 Ruang Lingkup

Publikasi ini menggali karakteristik anak yang bekerja di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan data Sakernas Agustus 2022. Sakernas Agustus 2022 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 300.000 rumah tangga. Sedangkan di Provinsi Kalimantan Timur jumlah sampelnya sebanyak 5.240 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari publikasi ini adalah sebagai berikut:

Bab I menjelaskan latar belakang penulisan, tujuan penulisan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang landasan hukum, konsep dan definisi.

Bab III membahas tentang kondisi anak bekerja di provinsi Kalimantan Timur yang dijelaskan melalui jenis kegiatan, kelompok umur, jenis kelamin dan klasifikasi wilayah.

Bab IV membahas tentang karakteristik sosial ekonomi dari sisi pendidikan, lapangan pekerjaan, status pekerjaan dan jam kerja.

Bab V Penutup membahas kesimpulan umum kondisi anak bekerja di Provinsi Kalimantan Timur

Selain itu, pada bagian lampiran juga disajikan Tabel *Relative Standard Error (RSE)* dari masing-masing Tabel dan Gambar yang disajikan dalam publikasi.

Penjelasan Tabel RSE

Kesalahan sampling (sampling error) adalah kesalahan yg ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *Relative Standard Error (RSE)*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Interpretasi dari nilai RSE adalah sebagai berikut:

- a. $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat
- b. $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan
- c. $RSE > 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA



Pekerjaan yang diperbolehkan untuk anak

Pekerjaan ringan

Pekerjaan dalam rangka bagian kurikulum pendidikan atau pelatihan

Pekerjaan untuk mengembangkan minat dan bakat



Pekerjaan yang dilarang untuk anak

Perbudakan

Pelacuran , Pornografi , Perjudian

Miras , Narkotika , Psikotropika , zat adiktif lainnya

Membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak



<https://kaltim.bps.go.id>



TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Hukum

Anak Indonesia baik sebagai individu maupun generasi penerus bangsa harus dijaga pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan demikian anak dapat berkembang dengan wajar baik fisik, mental, sosial maupun intelektualnya. Hak asasi anak merupakan bagian dari hak asasi manusia. Hak mendasar anak tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada amandemen II pasal 28 B yang berbunyi: "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi."

Hak-hak dasar anak menurut UU No 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak sebagai berikut:

a. Hak untuk hidup layak

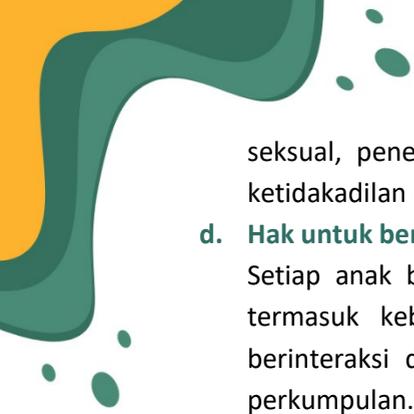
Setiap anak berhak untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar mereka termasuk makanan, tempat tinggal, dan perawatan kesehatan.

b. Hak untuk berkembang

Setiap anak berhak untuk tumbuh kembang secara wajar tanpa halangan. Mereka berhak untuk mengetahui identitasnya, mendapatkan pendidikan, bermain, beristirahat, bebas mengemukakan pendapat, memilih agama, mempertahankan keyakinan, dan semua hak yang memungkinkan mereka berkembang secara maksimal sesuai potensinya.

c. Hak untuk mendapat perlindungan

Setiap anak berhak untuk mendapat perlindungan dari perlakuan diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun



seksual, penelantaran, kekerasan, kekerasan, penganiayaan, ketidakadilan dan perlakuan salah.

d. Hak untuk berperan serta

Setiap anak berhak untuk berperan aktif dalam masyarakat termasuk kebebasan untuk berekspresi, kebebasan untuk berinteraksi dengan orang lain dan menjadi anggota suatu perkumpulan.

e. Hak untuk memperoleh pendidikan

Setiap anak berhak memperoleh pendidikan minimal tingkat dasar. Bagi anak yang terlahir dari keluarga yang tidak mampu dan yang tinggal di daerah terpencil, pemerintah berkewajiban untuk bertanggung jawab untuk membiayai pendidikan mereka.

Hak-hak mendasar anak harus diberikan dan tidak bisa ditunda. Tidak terpenuhinya hak-hak anak secara optimal akan berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya. Namun kenyataan di beberapa golongan masyarakat terdapat tradisi yang menghendaki anak belajar sekaligus bekerja sejak usia dini dengan harapan kelak dewasa anak mampu dan terampil melakukan pekerjaan, sedangkan di masyarakat yang kondisi ekonominya kurang menguntungkan, seringkali ditemui orang tua melibatkan anak-anaknya untuk turut memikul beban keluarga. Pelibatan anak dalam melakukan pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu anak yang bekerja dan pekerja anak.

Anak yang bekerja adalah anak yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama 1 jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Anak yang melakukan segala jenis pekerjaan yang memiliki sifat atau intensitas yang dapat mengganggu pendidikan, membahayakan keselamatan, kesehatan serta tumbuh kembangnya

dapat digolongkan sebagai pekerja anak. Disebut pekerja anak apabila memenuhi indikator, antara lain:

- Anak bekerja setiap hari,
- Anak tereksplotasi,
- Anak bekerja pada waktu yang panjang, dan
- Waktu sekolah terganggu/tidak sekolah.

Pada prinsipnya anak tidak boleh bekerja, kecuali untuk kondisi tertentu anak diperbolehkan bekerja, seperti yang tercantum dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Bentuk pekerjaan yang diperbolehkan untuk anak antara lain:

1. Pekerjaan Ringan

Anak yang berusia 13 sampai dengan 15 tahun diperbolehkan melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental dan sosial. Pengusaha yang mempekerjakan anak pada pekerjaan ringan harus memenuhi syarat:

- a. Ijin tertulis dari orang tua/wali,
 - b. Perjanjian kerja antara pengusaha dan orang tua/wali,
 - c. Waktu kerja maksimal 3 jam,
 - d. Dilakukan pada siang hari dan tidak mengganggu sekolah,
 - e. Perlindungan K3,
 - f. Adanya hubungan kerja yang jelas, dan
 - g. Menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal anak bekerja pada usaha keluarganya, maka persyaratan tersebut di atas yang harus dipenuhi adalah butir c, d, dan e.

2. Pekerjaan dalam Rangka Bagian Kurikulum Pendidikan atau Pelatihan

Anak dapat melakukan pekerjaan yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan atau pelatihan yang disahkan oleh pejabat yang berwenang dengan ketentuan:

- a. Usia paling sedikit 14 tahun.
- b. Harus memenuhi syarat:
 - ~ Diberi petunjuk yang jelas tentang cara pelaksanaan pekerjaan serta mendapat bimbingan dan pengawasan dalam melaksanakan pekerjaan, dan
 - ~ Diberi perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Pekerjaan untuk Mengembangkan Bakat dan Minat

Pekerjaan untuk mengembangkan bakat dan minat, harus memenuhi kriteria :

- a. Pekerjaan tersebut bisa dikerjakan anak sejak usia dini,
- b. Pekerjaan tersebut diminati anak,
- c. Pekerjaan tersebut berdasarkan kemampuan anak, dan
- d. Pekerjaan tersebut menambahkan kreativitas dan sesuai dengan dunia anak.

Pengusaha wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- ~ Membuat perjanjian kerja secara tertulis dengan orang tua/wali yang mewakili anak dan memuat kondisi dan syarat kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- ~ Mempekerjakan diluar waktu sekolah,
- ~ Memenuhi ketentuan waktu kerja paling lama 3(tiga) jam sehari dan 12 (dua belas) jam seminggu,
- ~ Melibatkan orang tua/wali di lokasi tempat kerja untuk melakukan pengawasan langsung,

- ~ Menyediakan tempat dan lingkungan kerja yang bebas dari peredaran dan penggunaan narkoba, perjudian, minuman keras, prostitusi, dan hal-hal sejenis yang memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial anak,
- ~ Menyediakan fasilitas tempat istirahat selama waktu tunggu, dan
- ~ Melaksanakan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja.

Bentuk pekerjaan yang dilarang untuk anak:

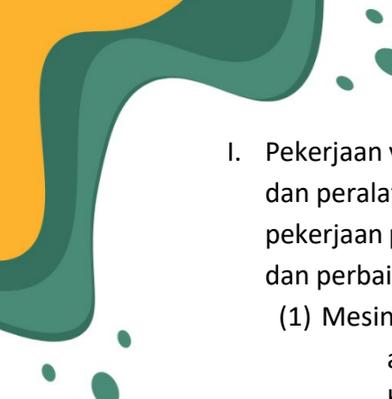
1. Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak

Pekerjaan yang buruk untuk anak jika dilakukan akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Bentuk pekerjaan terburuk untuk anak menurut UU No. 13 Tahun 2003 meliputi :

- a. Segala pekerjaan dalam bentuk perbudakan atau sejenisnya,
- b. Segala pekerjaan yang memanfaatkan, menyediakan, atau menawarkan anak untuk pelacuran, produksi pornografi, pertunjukan porno atau perjudian,
- c. Segala pekerjaan yang memanfaatkan, menyediakan, atau melibatkan anak untuk produksi dan perdagangan minuman keras, narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya, dan atau
- d. Semua pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak.

2. Bentuk/jenis pekerjaan terburuk menurut Kepmenakertrans No. Kep. 235/Men/2003 tentang jenis-jenis pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak meliputi:

- a. Jenis-jenis pekerjaan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja

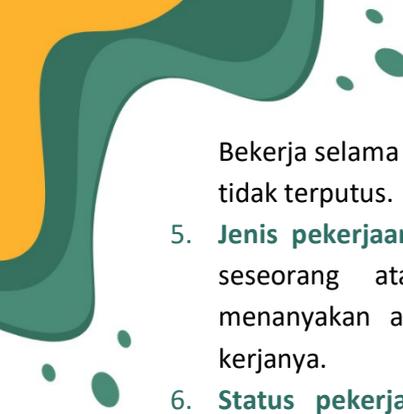
- 
- I. Pekerjaan yang berhubungan dengan mesin, pesawat, instalasi dan peralatan lainnya, meliputi:
pekerjaan pembuatan, perakitan/pemasangan, pengoperasian dan perbaikan:
 - (1) Mesin-mesin
 - a. Mesin perkakas.
 - b. Mesin produksi.
 - (2) Pesawat
 - a. Pesawat uap.
 - b. Pesawat cairan panas.
 - c. Pesawat pendingin, pesawat pembangkit gas karbit.
 - d. Pesawat angkat dan angkut.
 - e. Pesawat tenaga.
 - (3) Alat berat: traktor, pemecah batu, grader, pencampur aspal, mesin pancang.
 - (4) Instalasi : pipa bertekanan, listrik pemadam kebakaran dan saluran listrik.
 - (5) Peralatan lainnya: tanur, dapur peleburan, lift, perancah.
 - (6) Bejana tekan, botol baja, bejana penimbun, bejana pengangkut dan sejenisnya.
 - II. Pekerjaan yang dilakukan pada lingkungan kerja yang berbahaya, meliputi:
 - (1) Pekerjaan yang mengandung bahaya fisik.
 - (2) Pekerjaan yang mengandung bahaya kimia.
 - (3) Pekerjaan yang mengandung bahaya biologis.
 - III. Pekerjaan yang mengandung sifat dan keadaan berbahaya tertentu:
 - (1) Konstruksi bangunan, jembatan, irigasi/jalan.
 - (2) Pada perusahaan pengolahan kayu seperti penebangan, pengangkutan dan bongkar muat.

- (3) Mengangkat dan mengangkut secara manual beban di atas 12 kg untuk anak laki-laki dan 10 kg untuk anak perempuan.
 - (4) Dalam bangunan tempat kerja terkunci.
 - (5) Penangkapan ikan yang dilakukan dilepas pantai atau perairan laut dalam.
 - (6) Dilakukan di daerah terisolir atau terpencil.
 - (7) Di kapal.
 - (8) Dalam pembuangan dan pengolahan sampah atau daur ulang barang-barang bekas.
 - (9) Dilakukan antara pukul 18.00 – 06.00.
- b. Jenis jenis pekerjaan yang membahayakan moral anak
- I. Pekerjaan pada usaha bar, diskotik, karaoke, bola sodok, bioskop, panti pijat atau lokasi yang dapat dijadikan tempat prostitusi.
 - II. Pekerjaan sebagai model untuk promosi minuman keras.
 - III. Obat perangsang seksualitas dan/atau rokok.

Kompleksnya permasalahan mengenai pekerja anak menyebabkan adanya pembatasan pada publikasi ini, yaitu hanya membahas untuk anak yang bekerja.

2.2 Konsep dan Definisi

1. **Angkatan Kerja Anak** adalah penduduk usia 10-17 tahun yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran.
2. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
3. **Anak** adalah semua orang yang berusia di bawah 18 tahun.
4. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu yang lalu.



Bekerja selama 1 jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

5. **Jenis pekerjaan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Dengan menanyakan apa yang dilakukan oleh responden di tempat kerjanya.
6. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari:
 - a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. **Berusaha dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan mempekerjakan paling sedikit 1 orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar atau yang tidak dibayar.
 - c. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya 3 bulan apabila majikannya instansi/kantor/perusahaan boleh lebih dari satu.
 - d. **Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) baik yang berupa usaha

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun imbalan dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

- e. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang atau barang.
7. **Lapangan usaha/pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/kantor tempat seseorang bekerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan tempat responden bekerja.
8. **Jam kerja** adalah lamanya waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.
9. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

BAB III KONDISI ANAK BEKERJA

Tahun 2022



6,50 %

TPAK usia 10 -17 tahun



6.688 anak

usia 10 -17 tahun pengangguran



24.358 anak

usia 10 -17 tahun bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus Tahun 2022



<https://kaltim.bps.go.id>



KONDISI ANAK BEKERJA

3.1 Anak 10-17 Tahun yang Bekerja

Hasil Sakernas Agustus Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan bahwa terdapat sekitar 24.358 anak usia 10-17 tahun yang bekerja. Jumlah tersebut mencapai sekitar 5,10 persen dari total penduduk usia 10-17 tahun yang sebanyak 477.374 jiwa. Tidak semua anak di Provinsi Kalimantan Timur bekerja, sebagian besar dari mereka masih berada di bangku sekolah sebanyak 427.797 anak dan sebagian kecil mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya sebesar 18.135 anak.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Wilayah, 2022

Karakteristik	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk usia 10-17 tahun	318.235	159.139	477.374
Angkatan kerja	21.749	9.297	31.046
Bekerja	15.712	8.646	24.358
Pengangguran	6.037	651*	6.688
Bukan Angkatan kerja	296.486	149.842	446.328
Sekolah	288.092	139.705	427.797
Mengurus RT	5.494	5.227	10.721
Lainnya	2.900	4.910	7.810

Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Berdasarkan klasifikasi wilayahnya, penduduk usia 10-17 tahun lebih banyak berada di perkotaan dibandingkan perdesaan. Jika dilihat menurut karakteristik anak yang bekerja, jumlah anak bekerja di perkotaan sebanyak 15.712 anak atau sebesar 4,94 persen terhadap anak usia 10-17 tahun di perkotaan. Sedangkan di perdesaan, jumlah anak bekerja sebanyak 8.646 anak atau sebesar 5,43 persen terhadap anak usia 10-17 tahun di perdesaan. Meskipun secara jumlah anak bekerja di perkotaan lebih banyak daripada di perdesaan, namun secara persentase anak bekerja di perdesaan lebih besar dibanding perkotaan.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, 2022

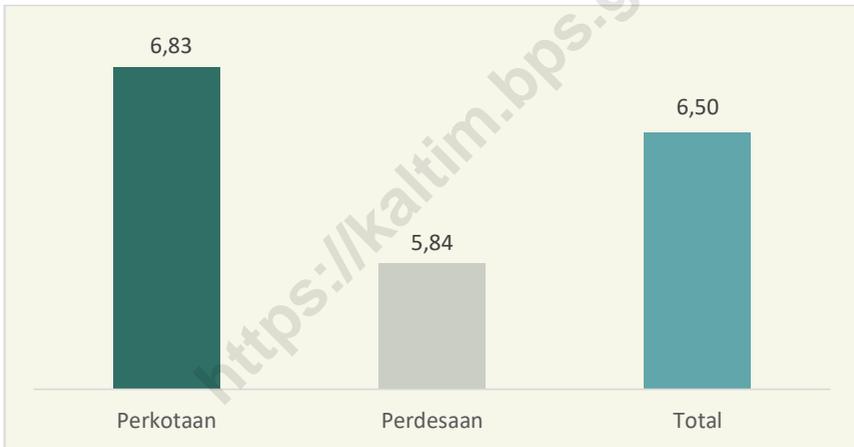
Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk usia 10-17 tahun	241.616	235.758	477.374
Angkatan kerja	17.041	14.005	31.046
Bekerja	11.371	12.987	24.358
Pengangguran	5.670	1.018*	6.688
Bukan Angkatan kerja	224.575	221.753	446.328
Sekolah	215.027	212.770	427.797
Mengurus RT	4.511	6.210	10.721
Lainnya	5.037	2.773*	7.810

Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk usia 10-17 tahun jumlahnya hamper seimbang antara laki-laki dan perempuan. Jika dilihat menurut karakteristik anak yang bekerja, jumlah anak bekerja perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 12.987 anak dibanding 11.371 anak. Persentase anak bekerja perempuan sebesar 5,51 persen sedangkan laki-laki sebesar 4,71 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) anak usia 10-17 tahun sebesar 6,50 persen. Hal ini berarti pada setiap 100 orang anak usia 10-17 tahun, terdapat 6-7 orang yang bekerja atau pengangguran. TPAK menunjukkan keterlibatan orang secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Besaran indikator ini merupakan ukuran yang baik untuk menggambarkan partisipasi dalam dunia kerja bagi penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). Namun, untuk anak di bawah 15 tahun, idealnya TPAK nilainya seminimal mungkin atau bahkan tidak ada untuk memastikan tidak adanya keterlibatan anak-anak dalam aktivitas ketenagakerjaan.

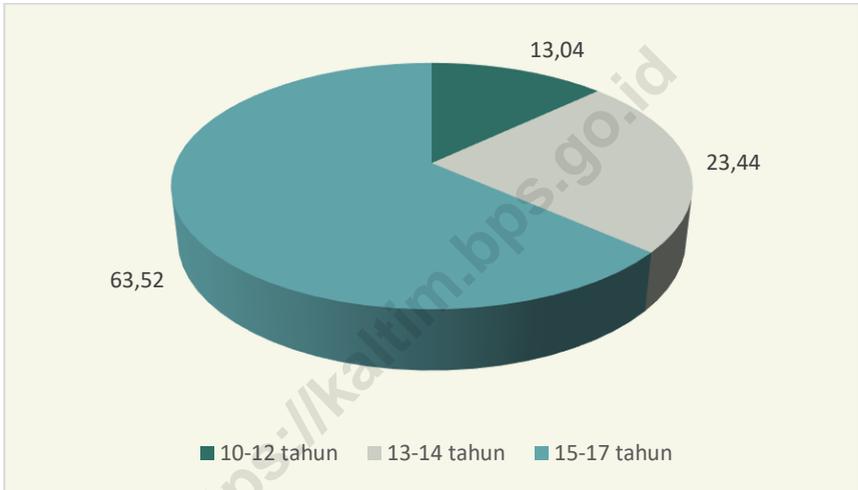


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Klasifikasi Wilayah (persen), 2022

Apabila dibedakan menurut kelompok umur, sebagian besar anak yang bekerja (63,52 persen atau 15.472 orang) merupakan anak dengan usia 15-17 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada umur tersebut, anak-anak sudah memasuki usia kerja dan diperbolehkan untuk masuk ke pasar kerja. Hal yang perlu dikhawatirkan adalah masih terdapat anak-anak dengan usia lebih muda yang sudah memasuki pasar kerja. Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan terdapat 13,04 persen (3.176

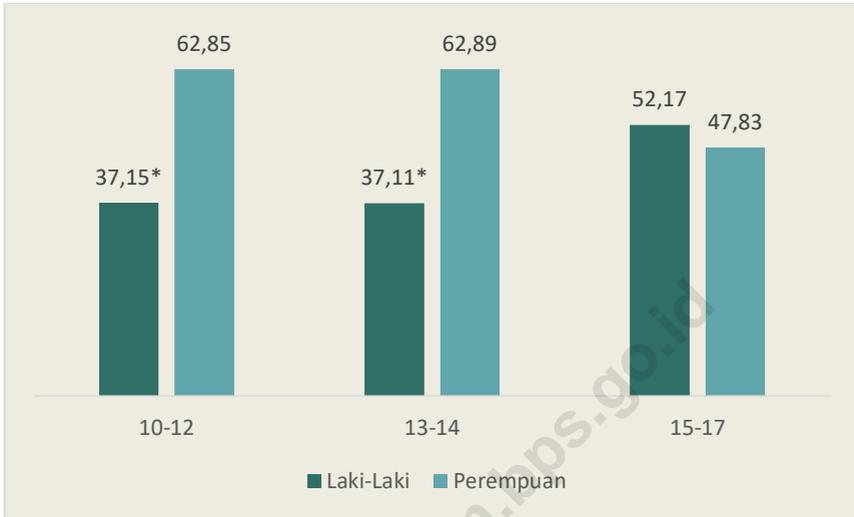
orang) anak yang bekerja di usia 10-12 tahun. Fenomena ini bertentangan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa anak pada kategori umur tersebut tidak diperbolehkan bekerja, meskipun pekerjaan yang dilakukan mereka termasuk pekerjaan ringan (Gambar 3.2).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 3.2 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur, 2022

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan jenis kelamin pada anak usia 10-17 tahun yang bekerja, persentase anak perempuan yang bekerja lebih besar dari persentase anak laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 53,32 persen atau 12.987 jiwa untuk anak perempuan dan 46,68 persen atau 11.371 jiwa untuk anak laki-laki. Jika dilihat lebih dalam per kelompok umur, terlihat pada kelompok umur 10-12 tahun dan 13-14 tahun, persentase anak perempuan yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan anak laki-laki yang bekerja. Untuk usia 15-17 tahun, persentase anak laki-laki yang bekerja ternyata lebih banyak dibandingkan dengan anak perempuan yang bekerja.

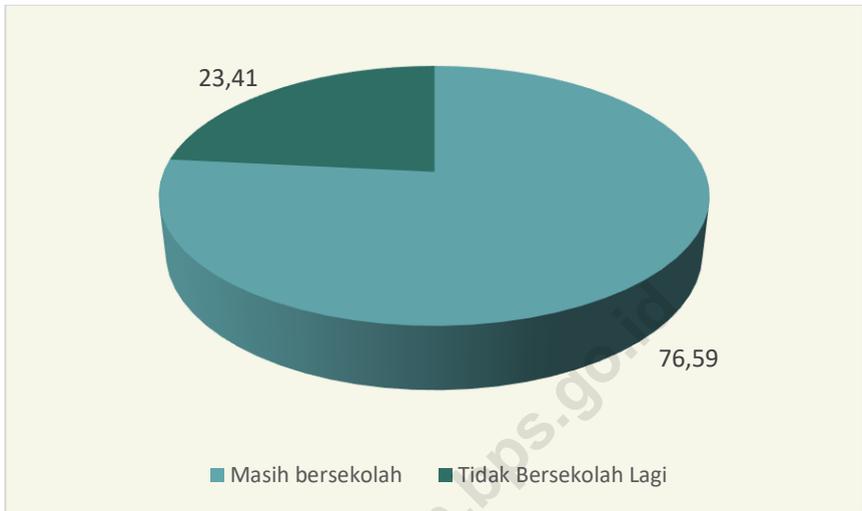


Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 3.3 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022

Di samping itu, Gambar 3.4 menunjukkan kondisi anak yang bekerja menurut partisipasi sekolah. Dari sebanyak 24.358 anak yang bekerja di Kalimantan Timur, sebesar 76,59 persen atau sebanyak 18.657 anak masih bersekolah, sedangkan sebesar 23,41 persen atau sebanyak 5.701 anak sudah tidak bersekolah lagi. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang bekerja mayoritas dilakukan oleh anak yang sekaligus masih bersekolah, sementara anak yang bekerja usia 10-17 tahun masih menunjukkan keterlibatan anak yang memang sudah tidak bersekolah lagi dan terlibat dalam aktivitas bekerja



Gambar 3.4 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah, 2022

3.2 Anak 10-17 Tahun yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota

Pada Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa fenomena anak yang bekerja secara merata terjadi di seluruh wilayah kabupaten dan kota di Kalimantan Timur. Urutan tiga teratas kabupaten/kota dengan jumlah anak bekerja terbanyak yaitu secara berturut-turut Kota Samarinda 26,78 persen (6.522 anak), Kabupaten Kutai Timur 17,65 persen (4.300 anak), dan Kabupaten Kutai Kartanegara 12,04 persen (2.933 anak). Kabupaten dengan jumlah anak yang bekerja paling rendah, adalah Kabupaten Mahakam Ulu 0,59 persen (144 anak). Sisanya tersebar di wilayah Kabupaten dan Kota lain dengan kontribusi kurang dari 10 persen.

Tabel 3.3 Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah		Total	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	550**	792*	1.342*	5,51*
Kutai Barat	787*	570*	1.357*	5,57*
Kutai Kartanegara	1.227**	1.706*	2.933*	12,04*
Kutai Timur	1.922*	2.378*	4.300	17,65
Berau	947*	1.248*	2.195*	9,01*
Penajam Paser Utara	1.180	691*	1.871	7,68
Mahakam Ulu	56**	88**	144*	0,59*
Balikpapan	1.346*	422**	1.768*	7,26*
Samarinda	2.684*	3.838*	6.522	26,78
Bontang	672*	1.254	1.926	7,91
Kalimantan Timur	11.371	12.987	24.358	100,00

Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $RSE \geq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Dilihat menurut jenis kelamin, anak bekerja di Provinsi Kalimantan Timur jumlahnya lebih banyak pada anak perempuan dibandingkan dengan anak laki-laki, yaitu sebesar 12.987 anak atau sekitar 53,32 persen. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, hampir semua kabupaten/kota memiliki pola yang sama kecuali pada 3 (tiga) kabupaten/kota, yaitu Kutai Barat, Penajam Paser Utara, dan Balikpapan yang jumlah anak bekerja lebih banyak pada anak laki-laki.

BAB IV

KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI ANAK BEKERJA

Tahun 2022



12,20 %

Anak bekerja di Kalimantan Timur tidak lulus SD



37,73 %

Anak bekerja di Kalimantan Timur merupakan anak berpendidikan SD



40,66%

Anak Bekerja di Kalimantan Timur berpendidikan setingkat SMP



9,41%

Anak bekerja di Kalimantan Timur berpendidikan setingkat SMA

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus Tahun 2022





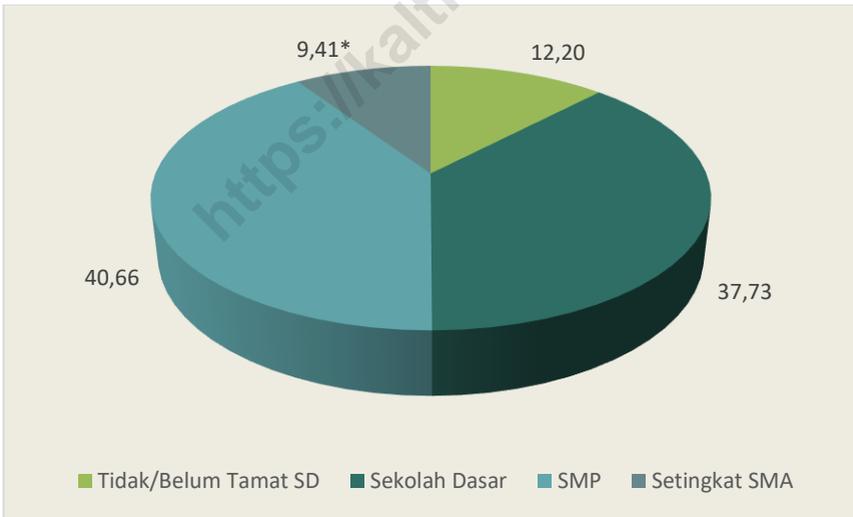
<https://kaltim.bps.go.id>



KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI ANAK BEKERJA

4.1 Pendidikan

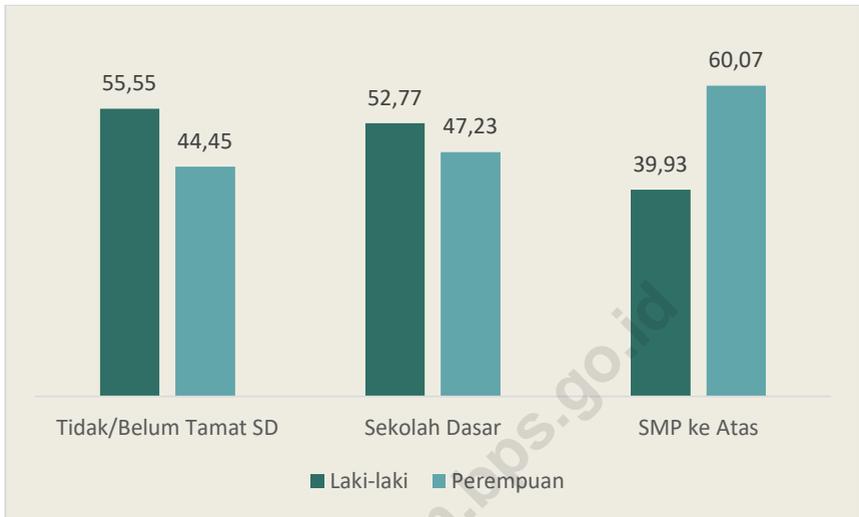
Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Semakin baik tingkat pendidikan penduduk pada suatu daerah, maka semakin berkualitas SDM-nya, dan diharapkan produktivitasnya semakin tinggi. Penduduk yang sudah bekerja di usia 10-17 tahun, sudah dapat dipastikan pendidikannya juga masih tergolong rendah. Pada Gambar 4.1 di bawah ini, terlihat bahwa anak yang bekerja didominasi oleh mereka yang berpendidikan setingkat SMP (40,66 persen) dan SD (37,73 persen).



Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.1 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.2 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022

Jika dilihat dari jenis kelamin, dapat diketahui bahwa dari anak usia 10-17 tahun yang bekerja dan berpendidikan SD kebawah, lebih didominasi oleh anak laki-laki. Hal ini terjadi mungkin disebabkan oleh anak laki-laki secara fisik lebih kuat dibandingkan anak perempuan untuk usia tersebut, sehingga orang tua lebih mempercayakan anak laki-laknya membantu pekerjaan mereka. Untuk pendidikan setingkat SMP, anak yang perempuan yang bekerja memiliki persentase sedikit lebih tinggi dibanding persentase anak laki-laki.

4.2 Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan menunjukkan bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/kantor tempat seorang bekerja. Lapangan pekerjaan utama yang digeluti oleh anak berumur 10-17 tahun sama halnya dengan pekerja lainnya (angkatan kerja berumur 15 tahun ke atas).

Sektor utama di Provinsi Kalimantan Timur yang menyerap banyak anak yang bekerja tahun 2022 adalah sektor perdagangan sebesar 37,40 persen dari anak berusia 10-17 tahun yang bekerja. Sektor berikutnya yang paling banyak menyerap anak bekerja adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 24,22 persen dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 16,51 persen.

Tabel 4.1 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Lapangan Usaha, 2022

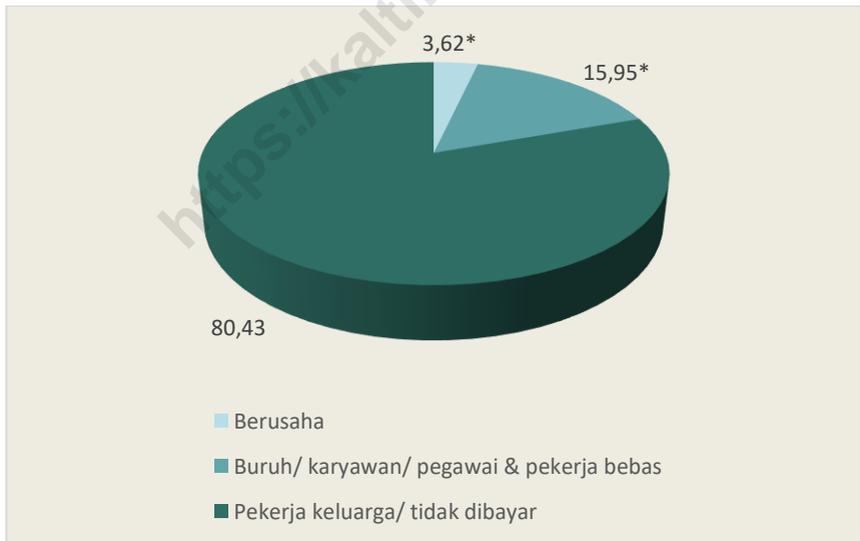
Lapangan Usaha	Banyak Anak yang Bekerja (Orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.021	16,51
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	9.111	37,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.899	24,22
Jasa Lainnya	2.623*	10,77*
Lainnya	2.704*	11,10*
Total	24.358	100,00

Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

4.3 Status Pekerjaan

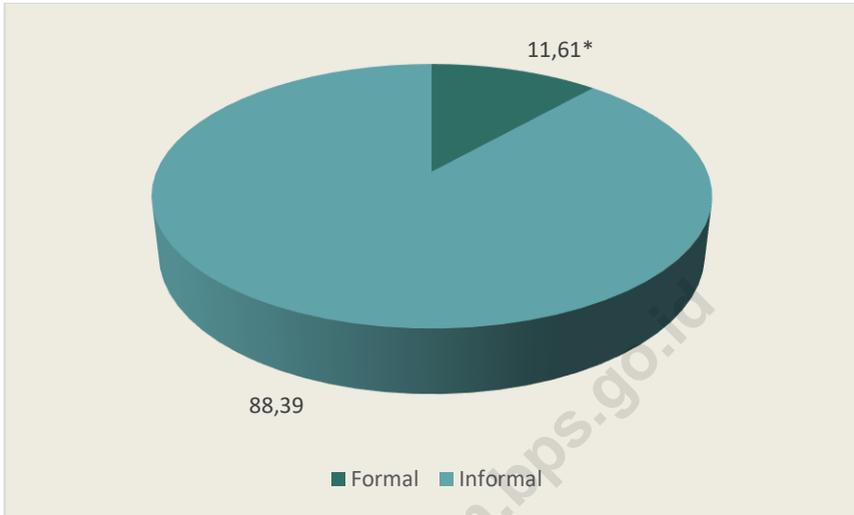
Persentase anak usia 10-17 tahun yang bekerja menurut status pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4.3 di atas. Dari Gambar tersebut bisa dilihat bahwa anak-anak umumnya bekerja sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yaitu ada sebanyak 80,43 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa diantara 10 anak yang bekerja terdapat sekitar 8 sampai 9 anak yang status pekerjaannya sebagai pekerja keluarga/tak dibayar. Angka pekerja anak ini mendominasi menunjukkan bahwa banyak anak yang terlibat misalnya dalam usaha atau pekerjaan keluarganya. Sementara anak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas masih cukup besar yaitu sekitar 15,95 persen dan yang berstatus berusaha sebesar 3,62 persen.



Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.3 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan, 2022



Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

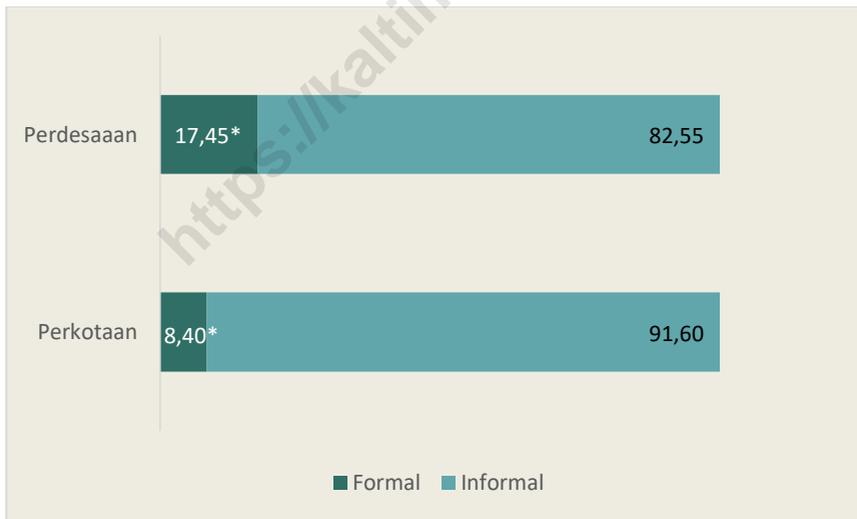
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.4 Persentase Anak Bekerja 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal dan Informal, 2022

Penduduk dikategorikan bekerja dengan status pekerjaan formal jika status pekerjaan mereka sebagai buruh/karyawan/pegawai dan juga berstatus berusaha dibantu buruh/karyawan. Sementara yang bekerja dengan status pekerjaan informal jika status pekerjaan mereka sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian dan non pertanian, serta pekerja keluarga. Jika dilihat dari Gambar 4.4, maka jumlah anak yang bekerja dengan status pekerjaan informal mendominasi sebanyak 88,39 persen. Sisanya sebanyak 11,61 persen bekerja di sektor formal. Hal ini menunjukkan bahwa status pekerjaan informal menjadi jembatan utama dalam melibatkan anak dalam aktivitas bekerja baik bekerja secara mandiri maupun karena diperbantukan dalam aktivitas pekerjaan.

Jika dilihat dari daerah tempat tinggal, baik di daerah perdesaan dan daerah perkotaan, terlihat bahwa anak bekerja dengan status informal baik di daerah perkotaan dan perdesaan lebih besar dibanding dengan status formal. Angka anak bekerja dengan status informal di perkotaan yaitu sebesar 91,60 persen, lebih besar daripada di perdesaan yang sebesar 82,55 persen.

Pola yang sama ini menunjukkan bahwa baik di perkotaan maupun di perdesaan, anak yang melakukan aktivitas bekerja mayoritas terlibat dalam pekerjaan dengan status informal yang lebih fleksibel dan tidak mengikat seperti halnya status formal. Namun hal ini tentunya perlu menjadi perhatian terkait keterlibatan anak dalam aktivitas bekerja meskipun dengan status informal.



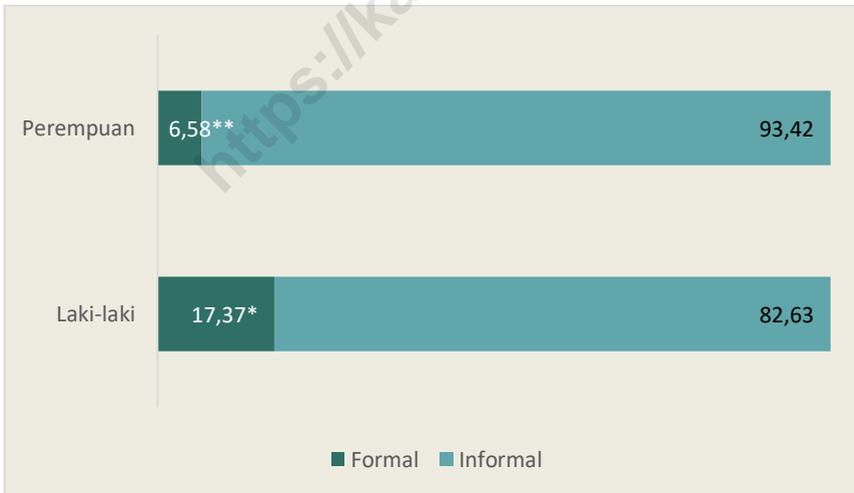
Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.5 Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal Informal dan Klasifikasi Wilayah, 2022

Jika dilihat dari jenis kelamin, baik anak laki-laki maupun anak perempuan dominan bekerja di sektor informal. Persentase anak perempuan lebih banyak bekerja di sektor informal (93,42 persen) dibandingkan persentase anak laki-laki (82,63 persen). Untuk sektor formal, persentase anak laki-laki (17,37 persen) lebih banyak dibandingkan persentase anak perempuan (6,58 persen).

Jumlah anak yang bekerja dengan status formal pada laki-laki lebih besar daripada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan anak laki-laki pada status pekerjaan yang formal seperti sebagai buruh/karyawan/pegawai (yang menjadi bagian dalam kategori status formal) lebih banyak dibandingkan perempuan. Sementara anak perempuan lebih banyak yang bekerja dengan status informal yang lebih seperti pekerja keluarga dan pekerja bebas yang banyak melibatkan anak perempuan dalam aktivitas pekerjaannya.

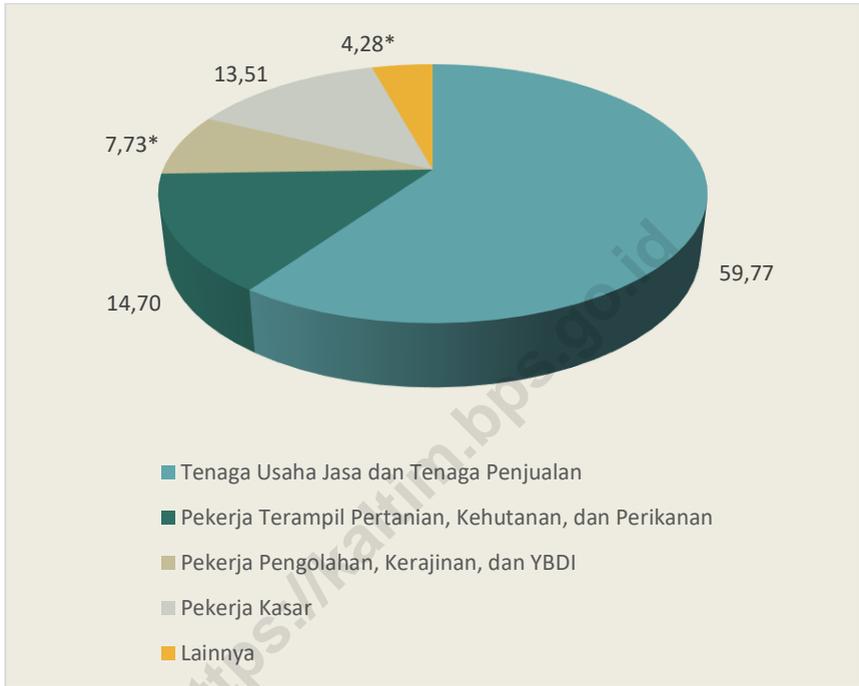


Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $RSE \geq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.6 Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal Informal dan Jenis Kelamin, 2022



Catatan: * Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

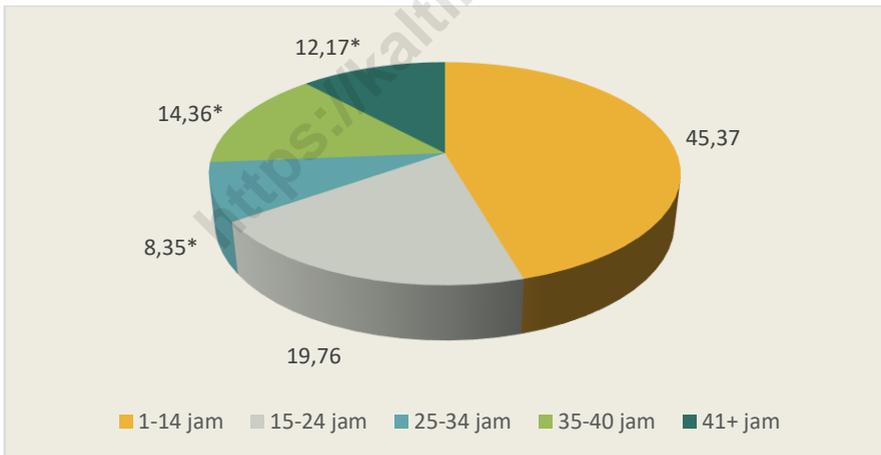
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.7 Persentase Anak Usia 10-17 Tahun yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, 2022

Apabila dilihat dari jenis pekerjaannya, jenis pekerjaan anak usia 10-17 yang bekerja secara berurutan adalah sebagai Tenaga Usaha Jasa dan Penjualan 59,77 persen diikuti Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan. Dan Perikanan 14,70 persen lalu diikuti Pekerja Pengolahan, Kerajinan dan yang berhubungan dengan itu 7,73 persen. Hal ini sesuai dengan proporsi anak yang bekerja, yang dilihat dari lapangan pekerjaan, di mana sebagian besar sektor perdagangan, rumah makan dan jasa serta sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan.

4.4 Jam Kerja

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa sebaiknya anak tidak masuk dalam pasar dunia kerja. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 anak-anak usia 10-12 tahun tidak boleh bekerja sama sekali. Namun, di Provinsi Kalimantan Timur masih dijumpai anak yang masuk dalam dunia kerja. Dari sebanyak 24.358 anak usia 10-17 tahun yang masuk dunia kerja, paling besar bekerja selama 1 hingga 14 jam yaitu sebesar 45,37 persen. Dari Gambar 4.8 masih terdapat anak yang bekerja lebih dari 41 jam yaitu sebesar 12,17 persen. Padahal menurut UU diperbolehkan bekerja asalkan jumlah jam kerja seminggu terakhir kurang dari 15 jam. Namun pada kenyataannya, masih terdapat anak yang bekerja lebih dari 15 jam.

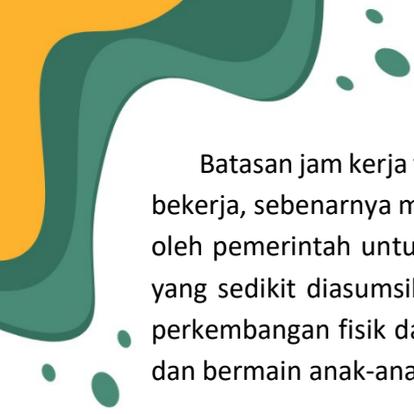


Catatan: Kategori 41+ jam termasuk yang sementara tidak bekerja seminggu terakhir

* Memiliki nilai *Relative Standard Error* (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Gambar 4.8 Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu Terakhir, 2022



Batasan jam kerja yang diberikan oleh pemerintah kepada anak yang bekerja, sebenarnya merupakan salah satu perlindungan yang diberikan oleh pemerintah untuk menjaga hak dari anak-anak. Jumlah jam kerja yang sedikit diasumsikan tidak terlalu mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak (tidak mengganggu waktu belajar dan bermain anak-anak).

<https://kaltim.bps.go.id>

BAB V

PENUTUP

Tahun 2022



5,10%

Anak usia 10 - 17 tahun
berstatus bekerja



23,41%

Anak usia 10 - 17 tahun
yang bekerja berstatus
tidak bersekolah lagi

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus Tahun 2022



<https://kaltim.bps.go.id>



PENUTUP

Berdasarkan uraian sebelumnya, diketahui bahwa di Provinsi Kalimantan Timur masih terdapat anak yang bekerja. Menurut hasil Sakernas Agustus 2022, diketahui terdapat 24.358 anak usia 10-17 tahun yang bekerja atau sebanyak 5,10 persen dari total penduduk usia 10-17 tahun.

Dilihat dari daerah tempat tinggal, anak yang bekerja lebih banyak terdapat di daerah perkotaan, yaitu sebanyak 15.712 anak yang bekerja dibandingkan daerah perdesaan sebanyak 8.646 anak. Dilihat dari jenis kelaminnya, anak perempuan yang bekerja lebih banyak jika dibandingkan anak laki-laki yaitu sebanyak 12.987 anak perempuan dibanding 11.371 anak laki-laki. Sedangkan jika dilihat menurut kelompok umur, anak pada usia 15-17 tahun paling banyak yang terjun ke dunia kerja, yakni sebesar 63,52 persen atau 15.472 anak. Dilihat dari partisipasi sekolahnya dari sebanyak 24.358 anak yang bekerja di Kalimantan Timur, sebesar 76,59 persen atau sebanyak 18.657 anak masih bersekolah, sedangkan sebesar 23,41 persen atau sebanyak 5.701 anak sudah tidak bersekolah lagi.

Dilihat dari karakteristik pendidikan anak 10-17 tahun yang bekerja, pendidikan tertinggi SMP sederajat mendominasi mereka yang bekerja, yaitu ada sebanyak 40,66 persen. Mayoritas anak yang bekerja diserap di 3 sektor utama yaitu perdagangan (37,40 persen), penyediaan akomodasi dan makan minum (24,22 persen), dan pertanian, kehutanan, perikanan (16,51 persen). Mayoritas anak bekerja berstatus sebagai pekerja keluarga/tak dibayar sebesar 80,43 persen dan sebesar 88,39 persen anak yang bekerja merupakan pekerja informal.

A collage of children's faces, including a boy making a peace sign and a girl with a lollipop, overlaid with a teal semi-transparent filter. A watermark URL is visible across the center.

LAMPIRAN

<https://altim.bps.go.id>



<https://kaltim.bps.go.id>



Lampiran 1 *Relative Standard Error (RSE)* Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun menurut Jenis Kegiatan di Kalimantan Timur, 2022

Jenis Kegiatan	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
(1)	(2)	(3)	(4)	Lower	Upper	(7)	(8)
Bekerja	24.358	2.473,26	10,15	19.507,78	29.208,22	1,57	1,25
Pengangguran	6.688	1.282,00	19,17	4.173,93	9.202,07	1,48	1,21
Sekolah	427.797	8.904,63	2,08	410.334,49	445.259,51	10,57	3,25
Mengurus Rumah Tangga	10.721	1.652,35	15,41	7.480,65	13.961,35	1,54	1,24
Lainnya	7.810	1.453,87	18,62	4.958,87	10.661,13	1,63	1,28
Total	477.374	9.046,44	1,90	459.633,40	495.114,60		

Lampiran 2 *Relative Standard Error (RSE)* Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun menurut Klasifikasi Wilayah dan Jenis Kegiatan di Kalimantan Timur

Klasifikasi Wilayah	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
				Lower	Upper		
Bekerja	15.712	1.998,34	12,72	11.793,14	19.630,86	1,56	1,25
Pengangguran	6.037	1.241,22	20,56	3.602,89	8.471,11	1,53	1,24
Sekolah	288.092	7.283,90	2,53	273.807,83	302.376,17	2,75	1,66
Perkotaan							
Mengurus Rumah Tangga	5.494	1.281,44	23,32	2.981,02	8.006,98	1,79	1,34
Lainnya	2.900	745,30	25,70	1.438,42	4.361,58	1,14	1,07
Total	318.235	7.331,03	2,30	303.858,42	332.611,58	3,00	1,73
Bekerja	8.646	1.457,28	16,85	5.788,18	11.503,82	1,48	1,22
Pengangguran	651	320,76	49,27	21,98	1.280,02	0,94	0,97
Sekolah	139.705	5.122,23	3,67	129.660,00	149.750,00	1,57	1,25
Perdesaan							
Mengurus Rumah Tangga	5.227	1.043,15	19,96	3.181,32	7.272,68	1,25	1,12
Lainnya	4.910	1.248,30	25,42	2.462,00	7.358,00	1,90	1,38
Total	159.139	5.300,38	3,33	148.744,63	169.533,37	1,57	1,25

Lampiran 3 Relative Standard Error (RSE) Jumlah Penduduk Usia 10-17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan di Kalimantan Timur

Klasifikasi Wilayah	(1)	(2)	(3)	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		(6)	(7)	Square Root Design Effect
					Lower	Upper			
Bekerja		11.371	1.683	14,80	8.069,82	14.672,18		1,51	1,23
Pengangguran		5.670	1.183	20,86	3.350,44	7.989,56		1,48	1,22
Sekolah		215.027	6.946	3,23	201.405,39	228.648,61		2,42	1,55
Laki-laki		4.511	995	22,05	2.560,22	6.461,78		1,31	1,15
Rumah Tangga		5.037	1.169	23,21	2.744,80	7.329,20		1,62	1,27
Lainnya		241.616	7.303	3,02	227.293,65	255.938,35		2,65	1,63
Total		12.987	1.773	13,65	9.509,98	16.464,02		1,47	1,21
Bekerja		1.018	501	49,20	35,81	2.000,19		1,46	1,21
Pengangguran		212.770	7.031	3,30	198.981,32	226.558,68		2,48	1,58
Sekolah		6.210	1.227	19,76	3.804,07	8.615,93		1,45	1,21
Perempuan		2.773	807	29,09	1.191,35	4.354,65		1,40	1,18
Rumah Tangga		235.758	7.164	3,04	221.708,80	249.807,20		2,55	1,60
Lainnya									
Total									

Lampiran 4 *Relative Standard Error (RSE)* Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Usia 10-17 Tahun Menurut Klasifikasi Wilayah di Kalimantan Timur

Klasifikasi Wilayah	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
	(2)	(3)	(4)	Lower	Upper	(7)	(8)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perkotaan	6,83%	0,72%	10,48	5,56%	8,38%	1,52	1,23
Perdesaan	5,84%	0,96%	16,39	4,22%	8,03%	1,57	1,25
Perkotaan+ Perdesaan	6,50%	0,57%	8,83	5,46%	7,73%	1,53	1,24

Lampiran 5 Relative Standard Error (RSE) Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur, 2022

Kelompok Umur	(1)	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
					Lower	Upper		
10-12		3.176	740,20	23,31	1.713,10	4.638,90	1,28	1,13
13-14		5.710	1.061,55	18,59	3.612,00	7.808,00	1,66	1,29
15-17		15.472	1.516,60	9,80	12.474,67	18.469,33	2,63	1,62
Total		24.358	1.551,42	6,37	21.291,85	27.424,15		
10-12		13,04%	2,95%	22,66	8,22%	20,06%	1,21	1,10
13-14		23,44%	4,11%	17,55	16,29%	32,51%	1,48	1,22
15-17		63,52%	4,59%	7,22	54,07%	72,03%	1,43	1,19
Total		100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		

Lampiran 6 Relative Standard Error (RSE) Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect	
				Lower	Upper			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
10-12	Laki-laki	1.180	445,67	37,77	299,20	2.060,80	1,14	1,07
	Perempuan	1.996	625,65	31,34	759,51	3.232,49	1,38	1,17
13-14	Laki-laki	2.119	763,44	36,03	610,19	3.627,81	1,94	1,39
	Perempuan	3.591	802,19	22,34	2.005,60	5.176,40	1,35	1,16
15-17	Laki-laki	8.072	1.279,15	15,85	5.543,96	10.600,04	1,95	1,40
	Perempuan	7.400	1.195,60	16,16	5.037,07	9.762,93	1,79	1,34
10-12	Laki-laki	37,15%	11,88%	31,97	17,78%	61,77%	1,24	1,11
	Perempuan	62,85%	11,88%	18,90	38,23%	82,22%	1,24	1,11
13-14	Laki-laki	37,11%	10,25%	27,61	19,86%	58,43%	1,66	1,29
	Perempuan	62,89%	10,25%	16,29	41,57%	80,14%	1,66	1,29
15-17	Laki-laki	52,17%	6,31%	12,10	39,81%	64,27%	1,59	1,26
	Perempuan	47,83%	6,31%	13,20	35,73%	60,19%	1,59	1,26

Lampiran 7 Relative Standard Error (RSE) Jumlah dan Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah

Kelompok Umur	(1)	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
					Lower	Upper		
Masih Bersekolah		18.657	1.552,02	8,32	15.589,67	21.724,33	3,56	1,89
Tidak Bersekolah		5.701	1.169,14	20,51	3.390,38	8.011,62	2,02	1,42
Lagi		24.358	1.551,42	6,37	21.291,85	27.424,15		
Population Size								
Masih Bersekolah		76,59%	4,46%	5,82	66,69%	84,25%	1,74	1,32
Tidak Bersekolah		23,41%	4,46%	19,05	15,75%	33,31%	1,74	1,32
Lagi		100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		
% of Total								
Total								

Lampiran 8 *Relative Standard Error (RSE)* Jumlah Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Estimate	Standard Error	Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Paser	1.342	485,35	36,17	382,79	2.301,21	1,20	1,09
Kutai Barat	1.357	362,07	26,68	641,42	2.072,58	0,66	0,81
Kutai Kartanegara	2.933	896,00	30,55	1.162,19	4.703,81	2,01	1,42
Kutai Timur	4.300	995,23	23,14	2.333,08	6.266,92	1,80	1,34
Berau	2.195	638,59	29,09	932,93	3.457,07	1,32	1,15
Penajam Paser Utara	1.871	387,89	20,73	1.104,39	2.637,61	0,56	0,75
Mahakam Ulu	144	66,51	46,19	12,54	275,46	0,20	0,45
Balikpapan	1.768	689,73	39,01	404,85	3.131,15	1,87	1,37
Samarinda	6.522	1.524,14	23,37	3.509,77	9.534,23	3,14	1,77
Bontang	1.926	395,56	20,54	1.144,24	2.707,76	0,57	0,75
Kalimantan Timur	24.358	1.551,42	6,37	21.291,85	27.424,15		

Lampiran 9 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota*

Kabupaten/ Kota	(1)	(2)	(3)	(4)	95% Confidence Interval		(7)	(8)
					Estimate	Standard Error		
Paser		5,51%	2,01%	36,48	2,65%	11,12%	1,22	1,10
Kutai Barat		5,57%	1,58%	28,27	3,16%	9,63%	0,74	0,86
Kutai Kartanegara		12,04%	3,54%	29,41	6,60%	20,95%	1,86	1,36
Kutai Timur		17,65%	3,90%	22,10	11,20%	26,70%	1,64	1,28
Berau		9,01%	2,64%	29,31	4,98%	15,77%	1,34	1,16
Penajam Paser Utara		7,68%	1,77%	23,02	4,84%	11,99%	0,69	0,83
Mahakam Ulu		0,59%	0,28%	47,80	0,23%	1,51%	0,21	0,46
Balikpapan		7,26%	2,78%	38,27	3,35%	15,03%	1,80	1,34
Samarinda		26,78%	5,25%	19,61	17,72%	38,30%	2,21	1,49
Bontang		7,91%	1,80%	22,75	5,01%	12,27%	0,70	0,84
Kalimantan Timur		100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		

Lampiran 10 *Relative Standard Error (RSE) Jumlah Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin*

Kabupaten/Kota	(1)	Estimate	(2)	Standard Error	(3)	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
							Lower	Upper		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Paser	Laki-laki	550	276,81	50,33	2,93	1.097,07	0,92	0,96		
	Perempuan	792	316,96	40,02	165,57	1.418,43	0,85	0,92		
Kutai Barat	Laki-laki	787	251,52	31,96	289,92	1.284,08	0,54	0,73		
	Perempuan	570	267,78	46,98	40,77	1.099,23	0,83	0,91		
Kutai Kartanegara	Laki-laki	1.227	643,67	52,46	-45,11	2.499,11	2,29	1,51		
	Perempuan	1.706	645,74	37,85	429,80	2.982,20	1,69	1,30		
Kutai Timur	Laki-laki	1.922	655,99	34,13	625,54	3.218,46	1,57	1,25		
	Perempuan	2.378	698,27	29,36	997,97	3.758,03	1,46	1,21		
Berau	Laki-laki	947	360,21	38,04	235,10	1.658,90	0,92	0,96		
	Perempuan	1.248	516,56	41,39	227,09	2.268,91	1,45	1,21		
Penajam Paser Utara	Laki-laki	1.180	298,21	25,27	590,63	1.769,37	0,51	0,71		
	Perempuan	691	261,94	37,91	173,32	1.208,68	0,66	0,81		

Lampiran 10 *Relative Standard Error (RSE) Jumlah Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (Lanjutan)*

Kabupaten/Kota	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)	
				Lower (5)	Upper (6)			
Mahakam Ulu	Laki-laki	56	40,82	72,89	-24,67	136,67	0,19	0,44
	Perempuan	88	53,16	60,41	-17,07	193,07	0,21	0,46
Balikpapan	Laki-laki	1.346	630,04	46,81	100,83	2.591,17	2,01	1,42
	Perempuan	422	301,67	71,49	-174,20	1.018,20	1,41	1,19
Samarinda	Laki-laki	2.684	1.043,08	38,86	622,52	4.745,48	2,94	1,71
	Perempuan	3.838	1.191,52	31,05	1.483,15	6.192,85	2,83	1,68
Bontang	Laki-laki	672	224,13	33,35	229,03	1.114,97	0,50	0,70
	Perempuan	1.254	320,17	25,53	621,24	1.886,76	0,56	0,75

Lampiran 11 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022*

Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan (1)	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
				Lower	Upper		
Tidak/ Belum Tamat SD	12,20%	3,05%	25,03	7,33%	19,62%	1,37	1,17
SD	37,73%	4,98%	13,19	28,51%	47,94%	1,65	1,29
SMP	40,66%	4,85%	11,94	31,52%	50,49%	1,53	1,24
Setingkat SMA	9,41%	3,27%	34,71	4,64%	18,13%	1,96	1,40
Total	100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		

Lampiran 12 *Relative Standard Error (RSE)* Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	(1)	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
					Lower	Upper		
Tidak/ Belum Tamat SD	Laki-laki	55,55%	11,44%	20,60	33,34%	75,75%	1,02	1,01
	Perempuan	44,45%	11,44%	25,75	24,25%	66,66%	1,02	1,01
SD	Laki-laki	52,77%	8,10%	15,36	37,01%	67,99%	1,56	1,25
	Perempuan	47,23%	8,10%	17,16	32,01%	62,99%	1,56	1,25
SMP ke Atas	Laki-laki	39,93%	6,95%	17,40	27,27%	54,10%	1,58	1,26
	Perempuan	60,07%	6,95%	11,57	45,90%	72,73%	1,58	1,26

Lampiran 13 *Relative Standard Error (RSE)* Jumlah Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
				Lower	Upper		
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.021	706,79	17,58	2.624,15	5.417,85	0,96	0,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	9.111	1.279,25	14,04	6.582,76	11.639,24	1,85	1,36
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.899	1.182,53	20,05	3.561,92	8.236,08	2,02	1,42
Jasa Lainnya	2.623	877,30	33,45	889,14	4.356,86	2,12	1,46
Lainnya	2.704	869,34	32,15	985,88	4.422,12	2,03	1,42
Total	24.358	1.551,42	6,37	21.291,85	27.424,15		

Lampiran 14 Relative Standard Error (RSE) Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	16,51%	2,91%	17,63	11,52%	23,09%	0,97	0,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	37,40%	4,93%	13,19	28,26%	47,54%	1,63	1,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24,22%	4,44%	18,32	16,54%	34,01%	1,68	1,30
Jasa Lainnya	10,77%	3,47%	32,25	5,58%	19,78%	1,97	1,40
Lainnya	11,10%	3,45%	31,04	5,89%	19,94%	1,89	1,37
Total	100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		

Lampiran 15 *Relative Standard Error (RSE)* Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan, 2022

Status Pekerjaan	(1)	(2)	Standard Error	(3)	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
						Lower	Upper		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Berusaha		3,62%	1,62%	44,85	1,48%	8,61%	1,187	1,089	
Buruh/ karyawan/ pegawai & pekerja bebas		15,95%	4,09%	25,66	9,41%	25,76%	1,962	1,401	
Pekerja keluarga/ tidak dibayar		80,43%	4,25%	5,29	70,66%	87,51%	1,805	1,343	
Total		100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%			

Lampiran 16 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal dan Informal, 2022*

Status Pekerjaan	(1)	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
					Lower	Upper		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Formal		11,61%	3,34%	28,76	6,46%	20,00%	1,71	1,31
Informal		88,39%	3,34%	3,78	80,00%	93,54%	1,71	1,31
Total		100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		

Lampiran 17 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan dan Klasifikasi Wilayah, 2022*

Kelompok Umur	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (6)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
				Lower (5)	Upper		
Perkotaan	Formal	8,40%	3,27%	38,92	3,81%	17,52%	1,41
	Informal	91,60%	3,27%	3,57	82,48%	96,19%	1,41
Perdesaan	Formal	17,45%	7,12%	40,81	7,37%	35,97%	1,96
	Informal	82,55%	7,12%	8,63	64,03%	92,63%	1,96

Lampiran 18 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Anak Bekerja Usia 10 - 17 Tahun Menurut Status Pekerjaan Formal dan Informal dan Jenis Kelamin, 2022*

Kelompok Umur	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (RSE)	95% Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect	
				Lower	Upper			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Laki-laki	Formal	17,37%	5,72%	32,95	8,72%	31,61%	1,67	1,29
	Informal	82,63%	5,72%	6,93	68,39%	91,28%	1,67	1,29
Perempuan	Formal	6,58%	3,64%	55,36	2,14%	18,50%	1,81	1,34
	Informal	93,42%	3,64%	3,90	81,50%	97,86%	1,81	1,34

Lampiran 19 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Jenis Pekerjaan, 2022*

Jenis Pekerjaan	(1)	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (6)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
					Lower (5)	Upper		
Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan		59,77%	4,83%	8,08	49,97%	68,84%	1,52	1,23
Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		14,70%	2,75%	18,68	10,06%	20,99%	0,94	0,97
Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan YBDI		7,73%	3,34%	43,20	3,22%	17,45%	2,46	1,57
Pekerja Kasar		13,51%	3,31%	24,49	8,19%	21,47%	1,47	1,21
Lainnya		4,28%	2,02%	47,24	1,66%	10,61%	1,57	1,25
Total		100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		

Lampiran 20 *Relative Standard Error (RSE) Persent44ase Anak Bekerja Usia 10-17 Tahun Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu Terakhir, 2022*

Jam Kerja (1)	Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (RSE) (4)	95% Confidence Interval (6)		Design Effect (7)	Square Root Design Effect (8)
				Lower (5)	Upper		
1-14 jam	45,37%	4,95%	10,91	35,89%	55,20%	1,55	1,25
15-24 jam	19,76%	4,08%	20,66	12,89%	29,06%	1,65	1,28
25-34 jam	8,35%	3,01%	36,04	4,02%	16,53%	1,86	1,36
35-40 jam	14,36%	3,78%	26,33	8,37%	23,54%	1,83	1,35
41+ jam	12,17%	3,45%	28,36	6,82%	20,78%	1,75	1,32
Total	100,00%	0,00%	0,00	100,00%	100,00%		

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik. 2009. *Pekerja Anak di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik. 2005. *Statistik Pekerja Anak*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. 2005. *Modul Penanganan Pekerja Anak*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. 2010. *Profil Anak Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Anak Bekerja*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial

<https://kaltim.bps.go.id>



<https://kaltim.bps.go.id>



ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Kemakmuran No. 04, Samarinda 75117

Telp.: (0541) 732793, 743372, Fax: (0541) 201121

Homepage: <https://kaltim.bps.go.id> Email: bps6400@bps.go.id